

Pemanfaatan Media Berbasis *AI* Dalam Pembelajaran dan Implikasinya Pada Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP Islam Al-Munawwariyyah

Siti Rohmah¹, Mia Siti Nurazizah², Hanna Septia Melinda³

¹ Pendidikan Agama Islam, STIT AL-AZAMI, Cianjur, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, STIT AL-AZAMI, Cianjur, Indonesia

³ Pendidikan Agama Islam, STIT AL-AZAMI, Cianjur, Indonesia

sitirohmah0621@gmail.com¹, nurazizahmiasiti@gmail.com², hannaseptianmelinda70@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Receive 1 Juni 2026

Revised 15 Juni 2026

Accepted 25 Juni 2026

Available online 27 Juni 2026

Kata Kunci:

Media Berbasis AI, Pembelajaran PAI Minat Belajar, Kecerdasan Buatan, SMP Islam.

Keywords:

AI-Based Media, PAI Learning, Learning Interest, Artificial Intelligence, Islamic Junior High School

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta implikasinya terhadap minat belajar siswa di SMP Islam Al-Munawwariyyah Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI telah memanfaatkan berbagai media berbasis *AI* secara terintegrasi, meliputi ChatGPT, Quizizz, Canva *AI*, dan YouTube. Pemanfaatan media-media tersebut terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap seluruh indikator minat belajar siswa, yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan aktif. Implikasi pemanfaatan media berbasis *AI* mencakup tiga dimensi utama, yaitu peningkatan kualitas proses pembelajaran, transformasi perilaku belajar siswa menuju kemandirian belajar, serta indikasi peningkatan hasil belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi media berbasis *AI* dalam pembelajaran PAI memiliki potensi transformatif yang besar dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik pembelajaran PAI di era digital.

ABSTRACT

This study aims to examine the use of Artificial Intelligence (*AI*)-based media in Islamic Religious Education (PAI) learning and its implications for students' learning interest at SMP Islam Al-Munawwariyyah Cianjur. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that the PAI teacher has integrated various *AI*-based media, including ChatGPT, Quizizz, Canva *AI*, and YouTube, into the learning process. The use of these media has proven to have a significant positive impact on all indicators of students' learning interest, namely enjoyment, attention, interest, and active engagement. The implications of *AI*-based media use encompass three main dimensions: improvement in the quality of the learning process, transformation of students' learning behavior toward self-regulated learning, and indications of improved learning outcomes. This study concludes that the integration of *AI*-based media in PAI learning holds great transformative potential in enhancing the quality and appeal of PAI learning in the digital era.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era Society 5.0 yang ditandai oleh integrasi mendalam antara teknologi digital dan kehidupan manusia, pemanfaatan *AI* dalam proses pembelajaran bukan lagi sebuah pilihan, melainkan sebuah keniscayaan yang harus diadaptasi oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Teknologi *AI* hadir sebagai instrumen yang mampu

menghadirkan pengalaman belajar yang lebih personal, adaptif, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan masing-masing peserta didik (Lauw Acep et al., 2025).

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tantangan untuk menghadirkan pembelajaran yang relevan, menarik, dan bermakna bagi generasi digital menjadi semakin mendesak. Karakteristik materi PAI yang seringkali bersifat abstrak, normatif, dan multidimensi menuntut inovasi dalam metode dan media pembelajaran agar pesan-pesan nilai keislaman dapat tersampaikan secara efektif dan dihayati secara mendalam oleh peserta didik (Al Jumhuri, 2024). Di sisi lain, generasi siswa masa kini merupakan generasi yang tumbuh bersama teknologi digital dan terbiasa mengakses informasi secara cepat, interaktif, dan visual melalui berbagai platform digital.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang paling determinan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih mudah memahami materi, lebih tekun menghadapi tantangan, dan lebih mampu menginternalisasi nilai-nilai yang dipelajari. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI seringkali masih rendah, salah satunya disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang monoton dan kurang relevan dengan dunia digital yang akrab dengan keseharian mereka (Hidayat et al., 2024).

SMP Islam Al-Munawwariyyah Cianjur merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah melakukan inovasi pembelajaran dengan mengintegrasikan media berbasis *AI* ke dalam proses pembelajaran PAI. Langkah inovatif ini menarik untuk dikaji lebih dalam, mengingat masih minimnya penelitian yang secara spesifik mengkaji pemanfaatan media berbasis *AI* dalam pembelajaran PAI di tingkat SMP dan implikasinya terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pemanfaatan media berbasis *AI* dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Munawwariyyah; (2) menganalisis kondisi minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah diterapkannya media berbasis *AI*; dan (3) mengidentifikasi implikasi pemanfaatan media berbasis *AI* terhadap minat belajar siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena pemanfaatan media berbasis *AI* dalam pembelajaran PAI beserta implikasinya terhadap minat belajar siswa dalam konteks yang alamiah dan autentik (Sugiyono, 2016). Subjek penelitian terdiri dari satu orang guru PAI dan empat orang siswa kelas VII SMP Islam Al-Munawwariyyah Cianjur yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran PAI berbasis media *AI*.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan studi dokumentasi. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran PAI berlangsung untuk mengamati secara langsung dinamika penggunaan media berbasis *AI* di dalam kelas. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali perspektif, pengalaman, dan penilaian guru serta siswa terhadap pemanfaatan media berbasis *AI* dan dampaknya terhadap minat belajar. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Pemanfaatan Media Berbasis *AI* dalam Pembelajaran PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Islam Al-Munawwariyyah, Sri Wahyuni, telah memanfaatkan empat platform berbasis *AI* secara terintegrasi dalam proses

pembelajaran. Dalam wawancara, beliau menyatakan: "AI itu mempermudah dalam pembuatan RPP, bahkan sampai ke soal. Saya selaku guru PAI suka menggunakan Quizizz, Canva AI ketika ada tugas membuat gambar atau poster, dan juga YouTube." Pernyataan ini mencerminkan bahwa pemanfaatan AI tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup seluruh siklus perencanaan dan evaluasi pembelajaran.

ChatGPT dimanfaatkan untuk menyusun materi, merancang pertanyaan diskusi, dan membantu siswa memperoleh penjelasan tambahan secara personal, sejalan dengan temuan Nurhayati et al. (2023) bahwa AI generatif mampu membantu guru memproduksi perangkat pembelajaran secara lebih efisien. Quizizz digunakan sebagai platform evaluasi interaktif berbasis gamifikasi yang terbukti menciptakan suasana belajar kompetitif secara sehat. Canva AI dimanfaatkan untuk memproduksi konten visual pembelajaran yang menarik, sementara YouTube berfungsi sebagai sumber audiovisual yang memperkaya pengalaman belajar siswa (Rachmawati, 2023).

Meskipun secara umum berjalan lancar, terdapat kendala teknis berupa koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan literasi digital sebagian siswa. Aldila, salah satu siswa, mengungkapkan: "Kalau tugas di Canva AI itu susah karena masih belajar." Kondisi ini menegaskan pentingnya pendampingan guru yang intensif dalam tahap awal implementasi media berbasis AI, sebagaimana yang ditekankan oleh Zawacki-Richter et al. (2019).

Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Pemanfaatan media berbasis AI terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap seluruh indikator minat belajar siswa. Pada indikator perasaan senang, Hary menyatakan: "Saya jadi lebih semangat, apalagi kalau sudah dikasih tahu bahwa minggu yang akan datang kita akan belajar dengan menonton video edukatif." Pernyataan ini mencerminkan terbentuknya asosiasi positif yang kuat antara pembelajaran PAI dan penggunaan media AI, sejalan dengan Wulandari dan Surjono (2023).

Pada indikator perhatian, RAIhan mengungkapkan: "Saya sangat antusias belajar setelah pakai AI." Hal ini sesuai dengan temuan Malik et al. (2023) bahwa media berbasis AI yang interaktif mampu mempertahankan perhatian siswa lebih lama. Pada indikator ketertarikan, Kirani menyatakan: "Penggunaan AI itu sangat mempermudah pemahaman kita," sementara Adinda menambahkan: "Pelajaran jadi lebih gampang masuk." Temuan ini diperkuat oleh Fitriani et al. (2024) yang menyatakan bahwa AI konversasional secara signifikan meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Pada indikator keterlibatan aktif, transformasi paling nyata terlihat pada diri Pahri yang menyatakan: "Saya menjadi aktif bertanya, sebelumnya suka diam." Perubahan dari pasif menjadi aktif ini merupakan bukti empiris paling kuat dari dampak positif media berbasis AI. Temuan ini selaras dengan Hidayat et al. (2024) yang menegaskan bahwa lingkungan belajar berbasis AI mampu mengurangi kecemasan belajar dan meningkatkan kepercayaan diri siswa secara signifikan.

Implikasi Pemanfaatan Media Berbasis AI terhadap Minat Belajar Siswa

Implikasi pemanfaatan media berbasis AI termanifestasi dalam tiga dimensi utama. Pertama, dari dimensi proses pembelajaran, terjadi pergeseran paradigma yang signifikan dari pembelajaran satu arah yang konvensional menuju pembelajaran yang lebih dialogis, kolaboratif, dan interaktif, sejalan dengan Sutrisno (2024). Kedua, dari dimensi perilaku belajar, terbentuknya kemandirian belajar (self-regulated learning) pada diri siswa menjadi dampak jangka panjang yang paling bernilai, sebagaimana dikemukakan oleh Rachmawati (2023). Ketiga, dari dimensi hasil belajar, peningkatan minat belajar berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas capaian belajar siswa, memperkuat pernyataan Slameto (2021) bahwa minat belajar merupakan prediktor terkuat dari prestasi akademik.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat dan memperluas hasil penelitian terdahulu, khususnya Sutrisno dan Rahmawati (2023) serta Afifah dan Alfikri (2025), dengan memberikan gambaran yang lebih kontekstual dan mendalam mengenai implikasi pemanfaatan media berbasis AI dalam pembelajaran PAI di jenjang SMP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal utama. Pertama, guru PAI di SMP Islam Al-Munawwariyyah telah memanfaatkan ChatGPT, Quizizz, Canva AI, dan YouTube secara terintegrasi dalam proses pembelajaran PAI, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kedua, seluruh indikator minat belajar siswa meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan aktif mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya media berbasis AI. Ketiga, pemanfaatan media berbasis AI memiliki implikasi multidimensional terhadap minat belajar siswa, mencakup peningkatan kualitas proses pembelajaran, transformasi perilaku belajar menuju kemandirian, dan indikasi peningkatan hasil belajar.

Penelitian ini merekomendasikan agar guru PAI terus mengembangkan kompetensi digitalnya, sekolah meningkatkan infrastruktur teknologi, dan siswa memanfaatkan AI secara bijak dan kritis. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan mixed methods untuk mengukur dampak pemanfaatan AI secara lebih terukur dan representatif.

REFERENCES

- Al Jumhuri. (2024). *Integrasi kecerdasan buatan dalam pembelajaran PAI: Peluang dan tantangan*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 45–62.
- Fitriani, N., et al. (2024). Penggunaan AI konversasional dalam meningkatkan ketertarikan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 5(2), 88–104.
- Hidayat, R., Sumarna, E., & Hyangsewu, P. (2024). Pemanfaatan artificial intelligence dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 23–40.
- Karmilah, M., et al. (2024). Konten multimoda berbasis AI dalam pembelajaran PAI: Implikasi terhadap pemahaman dan retensi siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 6(1), 112–130.
- Lauw Acep, R., et al. (2025). Ekosistem pembelajaran adaptif berbasis AI di era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Digital*, 3(1), 1–18.
- Malik, A., et al. (2023). Efektivitas media berbasis AI dalam mempertahankan perhatian siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 55–72.
- Muksalmina, et al. (2024). Sistem evaluasi otomatis berbasis AI dalam pembelajaran PAI: Manfaat dan keterbatasan. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi*, 4(1), 33–50.
- Munir. (2022). *Multimedia konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Alfabeta.
- Nurhayati, S., et al. (2023). Pemanfaatan AI generatif dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 10(2), 67–85.
- Rahmawati, Y. (2023). Self-regulated learning melalui platform berbasis AI dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(1), 44–60.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Siau, K., & Wang, W. (2020). Artificial intelligence (AI) in education: New directions to consider. *Journal of Database Management*, 31(2), 1–10.
- Slameto. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2024). Pemanfaatan ChatGPT sebagai media pembelajaran dalam PAI di era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 78–95.
- Sutrisno, & Rahmawati. (2023). Implikasi penggunaan AI terhadap sikap dan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 20–38.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.

- Wulandari, R., & Surjono, H. D. (2023). Pengaruh media audiovisual berbasis AI terhadap pembentukan asosiasi positif belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 91-108.
- Zawacki-Richter, O., et al. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 1-27.